

Senin, 23 Februari 2026

1. [HOAKS] Surat Pencairan Bansos 2026 dari Kementerian Keuangan



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook surat pemberitahuan pencairan bantuan sosial 2026 dengan kop Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan tanda tangan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kemenkeu Deni Surjantoro memastikan bahwa informasi yang beredar tersebut adalah hoaks. Kemenkeu tidak pernah meminta data diri warga melalui Facebook Messenger. Narasi yang beredar di media sosial terindikasi *phishing*. Data pribadi yang diberikan kepada pihak yang tidak bertanggung jawab, dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/02/21/164500682/-hoaks-surat-pencairan-bansos-2026-dari-kemenkeu>

Senin, 23 Februari 2026

2. [HOAKS] Artikel Ridwan Kamil sebut Jokowi Terima Uang Iklan BJB 850 Miliar Dolar



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial yang menampilkan tangkapan layar artikel bergambar mantan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, yang dinarasikan seolah-olah Ridwan Kamil mengungkapkan bahwa Presiden ke-7 Republik Indonesia Joko Widodo, menerima uang pengadaan iklan Bank BJB sebesar 850 miliar dolar Amerika Serikat (AS).

Faktanya, klaim bahwa Ridwan Kamil menyebut Presiden Joko Widodo menerima uang pengadaan iklan Bank BJB sebesar 850 miliar dolar AS merupakan hoaks. Dilansir dari [antaranews.com](https://www.antaranews.com/berita/5405158/hoaks-artikel-ridwan-kamil-sebut-jokowi-terima-uang-iklan-bjb-850-miliar), waktu terbit dan foto artikel dalam unggahan itu serupa dengan artikel berjudul “KPK Duga Lebih dari Satu Perempuan Terima Duit Korupsi Pengadaan Iklan BJB dari Ridwan Kamil”. Dalam artikel tersebut, Juru Bicara KPK Budi Prasetyo menyampaikan bahwa dugaan aliran dana hasil korupsi masih terus dialami oleh tim penyidik. Namun, KPK belum mengungkapkan secara rinci kepada publik pihak-pihak yang diduga menerima aliran dana tersebut karena proses penyidikan masih berlangsung.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.antaranews.com/berita/5405158/hoaks-artikel-ridwan-kamil-sebut-jokowi-terima-uang-iklan-bjb-850-miliar>

Senin, 23 Februari 2026

3. [HOAKS] BLT Kesra Resmi Dihentikan Tahun 2026



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial TikTok yang mengeklaim adanya informasi mengenai Bantuan Langsung Tunai Sementara Kesejahteraan Rakyat (BLT Kesra) yang akan diberhentikan tahun 2026 dan dialihkan ke program bansos reguler.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Melalui Surat Kepala Biro Hubungan Masyarakat Devi Deliani tanggal 24 Januari 2026 membantah bahwa informasi mengenai tautan BLT Kesra resmi dihentikan tahun 2026 kemudian dialihkan ke Program Bansos Reguler adalah informasi yang salah atau hoaks sehingga bisa menggiring opini yang salah pada instansi dan masyarakat. Lebih lanjut, Kementerian Sosial tidak pernah membuat informasi sebagaimana diinformasikan pada tautan platform media sosial TikTok tersebut.

Hoaks

Link Counter :

- Klarifikasi Langsung Kementerian Sosial melalui Kepala Biro Hubungan Masyarakat Devi Deliani dengan Nomor Surat : 105/1.6/HM.03/2/2026

Senin, 23 Februari 2026

4. [HOAKS] Tautan Pendaftaran Bantuan Alat Pertanian untuk Petani Milenial



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengeklaim adanya tautan pendaftaran bantuan alat pertanian untuk petani milenial dari Kementerian Pertanian (Kementan). Informasi tersebut diunggah pada 12 Februari 2026.

Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), tautan yang beredar mengarah pada halaman situs yang menampilkan formulir digital serta meminta data pribadi seperti nama sesuai KTP dan nomor Telegram. Tautan tersebut terindikasi *phising* atau pencurian data. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian melalui akun Instagram [@pspkementan](https://www.instagram.com/pspkementan), mengimbau seluruh petani untuk berhati-hati terhadap modus penipuan yang mengatasnamakan pengadaan alat dan mesin pertanian (alsintan). Kementan menyampaikan seluruh pengadaan alsintan dilakukan melalui e-Catalog LKPP. Pengajuan bantuan dilakukan secara *online* melalui e-Proposal, sesuai Permentan No. 41 Tahun 2014. Terdapat 3 tahapan yaitu: perencanaan, pengadaan, dan pemanfaatan. Informasi terkait periode pendaftaran bantuan dapat ditanyakan ke dinas pertanian setempat.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/6283582/cek-fakta-tidak-benar-link-pendaftaran-bantuan-alat-pertanian-untuk-petani-milenial>
- https://www.instagram.com/p/DKuQaC5pYKm/?img_index=1&igsh=MXhhajVvanFsbTRhbQ%3D%3D